

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SAMAHANI

Fadhillah

Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh
Email: fadhillah@serambimekkah.ac.id

Nisrina

Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh
Email: nisrina9908@gmail.com

Jatu Wahyu Wicaksono

SD Negeri Penggung 1
Email: jatuwahyuwicaksono@ymail.com

Abstract: There are students who can take their learning activities smoothly without experiencing difficulties, but on the other hand not a few students who actually learn to experience various difficulties. In particular, this study aims to describe the teacher's strategy in overcoming the difficulty of learning mathematics in students of grade IV of Samahani State Elementary School. The approach that will be used in this study is a qualitative approach with a descriptive type. The subjects in this study were grade IV teachers and 9 students of grade IV Samahani State Elementary School. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation. Data is analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that the factors that cause the onset of difficulty learning mathematics in students come from internal factors and external factors. (1) Internal factors of students, namely, things or circumstances that come from within the student himself include (a) the low intellectual / intellectual intelligence of the student. The strategy carried out by teachers in overcoming the difficulty of learning mathematics is by knowing or recognizing the weaknesses of students in the math material. (b) the unstable emotions and attitudes. The strategy carried out by teachers in overcoming the difficulty of learning mathematics is to encourage and motivate students who have difficulty in learning mathematics. (2) External factors of the student include all situations of the surrounding environment conditions that do not support the student's learning activities. (a) Family environment, the strategy carried out by teachers in overcoming math learning difficulties is to inform about the advantages and disadvantages of students, so that teachers can find solutions together with parents about what teachers can do at school and parents at home. (b) The community environment. The strategy carried out by teachers in overcoming math learning difficulties is to use learning media such as audio visual media, and (c) The school environment. The strategy carried out by teachers in overcoming the difficulty of learning mathematics is by providing tasks / exercises.

Keyword : teacher strategy, learning difficulties, elementary math

Abstrak : Matematika adalah ilmu dasar yang dapat digunakan sebagai alat bantu memecahkan masalah dalam berbagai bidang ilmu. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya

secara lancar tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Samahani. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa 9 orang siswa kelas IV SD Negeri Samahani. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar matematika pada siswa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. (1) Faktor internal siswa yakni, hal-hal atau keadaan yang berasal dari dalam siswa sendiri meliputi (a) rendahnya intelektual/intelegensi siswa. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan cara mengetahui atau mengenali kelemahan siswa pada materi matematika tersebut. (b) labilnya emosi dan sikap. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan cara memberi semangat dan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. (2) Faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dari kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. (a) Lingkungan keluarga, Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu memberitahukan tentang kelebihan dan kelemahan siswa, sehingga guru bisa mencari solusi bersama dengan orang tua mengenai apa yang bisa dilakukan guru di sekolah dan orang tua di rumah. (b) Lingkungan masyarakat. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual, dan (c) Lingkungan sekolah. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan cara memberikan tugas/latihan.

Kata Kunci : strategi guru, kesulitan belajar, matematika SD

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu dasar yang dapat digunakan sebagai alat bantu memecahkan masalah dalam berbagai bidang ilmu. Salah satu karakteristik matematika yaitu mempunyai objek yang bersifat abstrak. Matematika ini juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung ataupun mengukur dengan menggunakan rumus-rumus yang ada dalam pembelajaran matematika.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar (SD), guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh

hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Menurut Wahab, Rohmalina (2016:192) mengatakan “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi fisik di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami siswa atau anak didik”. Yang artinya kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang biasa dialami oleh siswa yang sedang belajar sesuatu. Kesulitan dalam belajar ini bisa berasal dari berbagai faktor, dan tentunya kesulitan belajar ini harus segera diketahui agar nantinya bisa ditemukan juga solusi yang tepat untuk menghadapi dan menyelesaikannya. Kesulitan belajar yang dialami siswa jika

dibiarkan begitu saja akan buruk bagi siswa yaitu mereka akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika. Matematika akan berlanjut menjadi mata pelajaran yang dihindari bagi siswa. Siswa menjadi mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika. Untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar matematika, guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan, strategi belajar maupun materi matematika yang menyenangkan.

Menurut Dick (Marwan, 2019:1) mengatakan “Bahwa strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dari sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan”. Strategi guru yang dimaksud peneliti adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam merancang pembelajaran untuk menghadapi peserta didik sehingga materi yang akan disampaikan akan sampai ke peserta didik dengan sempurna.

METODE

Menurut Bogdan (Basrowi dan Suwandi, 2008:1) menyatakan “Bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”.

Menurut Nazir (Prastowo, Andi, 2016:186) mengatakan “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini

dilaksanakan di SD Negeri Samahani Kabupaten Aceh Besar. Pengambilan data dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di kelas IV. Adapun subjek penelitian ini yaitu Guru Kelas IV, memilih 9 orang siswa dari 23 siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket dan dokumentasi.

HASIL

Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan cara pengumpulan data yang dilakukan di lapangan, yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan angket

Hasil penelitian berdasarkan observasi

Menunjukkan bahwa guru telah melakukan strategi adapun strategi yang dilakukan guru dalam mengajar matematika pada siswa yaitu guru menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas, menggunakan waktu pembelajaran dengan efektif dan efisien, memanfaatkan sumber belajar matematika, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran matematika, melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika yang sedang berlangsung, menyelenggarakan proses pembelajaran matematika yang

berorientasi kepada siswa, menggunakan metode pembelajaran matematika yang berbeda-beda, mengutamakan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran matematika, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi matematika yang belum dipahami siswa, menyusun rangkuman pembelajaran matematika dengan melibatkan siswa, dan memberikan tugas pengayaan tindak lanjut matematika kepada siswa.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Samahani dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru H strateginya sudah baik dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika siswa, akan tetapi strategi yang digunakan guru tersebut belum cukup mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika, dikarenakan faktor internal yang berada dalam diri siswa seperti rendahnya intelektual/intelegensi siswa.

Hasil penelitian berdasarkan angket

Hasil analisis angket yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Samahani mengalami kesulitan belajar adapun kesulitan belajar tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni, 1)

siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan matematika 33,33%, 2) matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami 44,44%, 3) siswa tidak memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru 44,44%, 4) siswa merasa putus asa ketika tidak bisa mengerjakan soal matematika 44,44%, sedangkan faktor eksternal yakni, 1) siswa selalu mendapatkan nilai matematika yang rendah ketika belajar matematika 55,55%, 2) orang tua siswa ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi dimata pelajaran matematika 55,55 %, 3) berbicara dengan teman diluar materi matematika 66,66% , dan 4) keadaan kelas yang ramai 55,55%.

PEMBAHASAN

Dari pembahasan hasil observasi, wawancara dan angket. Peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Samahani menunjukkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika adapun faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Samahani berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa yakni, hal-hal atau keadaan yang berasal dari siswa sendiri meliputi gangguan atau kekurangmampuan psikofik siswa, rendahnya intelektual/intelegensi siswa. Labilnya emosi dan sikap, Sedangkan faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau

keadaan yang berasal dari luar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Strategi guru dalam pembelajaran yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, persiapan sebelum mengajar, penggunaan metode, penggunaan media, pendekatan kepada siswa yang mengalami kesulitan matematika, pemanfaatan sumber belajar matematika, dan pemanfaatan waktu untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar matematika.

KESIMPULAN

Faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Samahani berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa yakni, hal-hal atau keadaan yang berasal dari dalam siswa sendiri meliputi: (1) Rendahnya intelektual/ intelegensi siswa, yaitu: siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan matematika, matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, siswa tidak memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan cara mengetahui atau mengenali kelemahan siswa pada materi matematika tersebut. (2)

Labilnya sikap dan emosi yakni, siswa merasa putus asa ketika tidak bisa mengerjakan soal matematika. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan cara memberi semangat dan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Sedangkan faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang berasal dari luar siswa antara lain: (1) Lingkungan keluarga yakni orang tua siswa ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi dimata pelajaran matematika. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu memberitahukan tentang kelebihan dan kelemahan siswa, sehingga guru bisa mencari solusi bersama dengan orang tua mengenai apa yang bisa dilakukan guru di sekolah dan orang tua di rumah. (2) Lingkungan masyarakat yakni, berbicara dengan teman diluar materi matematika, keadaan kelas yang ramai, Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual, dan (3) Lingkungan sekolah yakni, siswa selalu mendapatkan nilai matematika yang rendah ketika belajar matematika. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan cara memberikan tugas/latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hobri, dkk. 2018. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irham. Muhammad dan Novan. 2016. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nopriyanti, Wiwit, dkk. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD NEGERI 0001 Pasar Baru Pangean*. Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam, vol.2, no, 2
- Mulyono, Abdurrahman. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono dan Wekke. 2018. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Sholekhah dkk. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soalmatematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi*. Wacana Akademika. (1): 152-164.
- Suardi, dan Marwan. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu Yogyakarta.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.